

ABSTRAK

Sri Rahayu (1222090189) “Penerapan Metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) Berbantuan Media *Literacy Cloud* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Madrasah Ibtidaiyah” (Penelitian *Quasy Experiment* di MIN 1 Kota Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, serta menyimpulkan isi teks. Selain itu, pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca belum optimal. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran adalah metode ECOLA, yaitu metode pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak untuk membantu siswa membangun pemahaman terhadap bacaan secara aktif.

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas V yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode ECOLA berbantuan media *Literacy Cloud*, 2) untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas V yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Direct Instruction*, dan 3) untuk mengetahui perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dan kontrol di Kelas V.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasy experiment Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 1 Kota Bandung tahun pelajaran 2025/2026. Sampel penelitian ini terdiri dari siswa VB sebagai kelas eksperimen, dan VC sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes *pretest* dan *posttest* sebanyak lima soal. Analisis data digunakan dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 54,63 meningkat menjadi 80,37 pada *posttest* dengan kategori baik. Sementara itu, nilai rata-rata kelas kontrol meningkat dari 53,45 menjadi 62,93 dengan kategori cukup. Hasil uji *N-Gain* menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh skor sebesar 0,602 dengan persentase 60,23% yang termasuk kategori sedang, sedangkan kelas kontrol memperoleh skor sebesar 0,167 dengan persentase 16,78% yang termasuk kategori rendah. Selain itu, hasil uji hipotesis independent *sample t-test* memperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.